

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu *konkrit* atau *empiris*, *obyektif*, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena ada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2016).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dengan demikian variabel dari penelitian ini adalah:

- 1) Partisipasi pedagang Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan:
 - a) Penyediaan tempat sampah
 - b) Membuang sampah pada tempatnya
 - c) Pembayaran Retribusi
- 2) Pengelolaan sampah Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan:

- a) Penyimpanan sampah
- b) Pengumpulan sampah
- c) Pengangkutan sampah
- d) Pembuangan sampah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan katakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sebagai responden untuk menjawab masalah penelitian. Yang menjadi disini adalah pedagang Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan sebanyak 90 orang. populasi

Tabel 3.1
Jumlah Sebaran Populasi

No	Pedagang	Jumlah Populasi Pedagang Pasar
1	Pedagang daging dan ikan	4
2	Pedagang sayur-sayuran	12
3	Pedagang kelontong	18
4	Pedagang pakaian	10
5	Pedagang barang (perabotan)	8
6	Pedagang kaki lima	30
7	Usaha Jasa	8
Jumlah		90

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karanteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk sampel yang

diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan:

1) Teknik Sampling Nonrandom (*Teknik Purposive Sampling*)

Teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling nonrandom sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik *purposive sampling* ini digunakan kepada kepala pengelola pasar.

2) Teknik Sampling Berstrata (*Teknik Stratified Sampling*)

Teknik *stratified sampling* yaitu metode pemilihan sampel dimana populasi yang heterogen dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok yang homogen, lalu kemudian sampel dipilih secara acak dari kelompok tersebut. Teknik *stratified sampling* ini digunakan kepada para pedagang sesuai dengan komoditas barang yang dijualnya dengan masing-masing sampel diambil 50% dari populasi

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Pedagang	Jumlah populasi	<i>Stratified Sampling</i>	Jumlah Sampel
1	Pedagang daging	4	50%	2
2	Pedagang sayuran	12	50%	6
3	Pedagang pakaian	10	50%	5
4	Pedagang kelontong	18	50%	9
5	Pedagang perabotan	8	50%	4
6	Pedagang kaki lima	30	50%	15
7	Usaha Jasa	8	50%	4
Jumlah		90	50%	45

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran lokasi penelitian dan keadaan lingkungan di Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan.

3.4.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Sukandarrumidi (2002) kuesioner disebut pula sebagai angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

3.4.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017:137). *Interview* dikenal pula dengan istilah wawancara adalah suatu proses tanya jawab, dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumi, 2002:88).

3.4.4 Studi Kepustakaan atau Literatur

Studi kepustakaan atau dikenal juga dengan nama studi literatur merupakan pedoman untuk memberikan arah dan data yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat, mengenai teori serta prinsip dari buku-buku, internet maupun kepustakaan lainnya yang relevan. Studi literatur ini dipergunakan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan

pembandingan, penguat, atau penolakan terhadap temuan hasil-hasil penelitian, dan untuk mengambil kesimpulan.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Menurut Irawan (2002:70) dalam Sukandarrumi bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya (Sukandarrumi, 2002:101).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman kuisisioner, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Observasi

Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam arti penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013:199-200). Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Arikunto, 2013:200). Pedoman observasi digunakan untuk lebih memfokuskan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu di Pasar Garawangi.

1) Kondisi Fisik

Desa :
Kecamatan :
Letak Astronomis :
Batas Desa :

- Sebelah Utara :
- Sebelah Selatan :
- Sebelah Barat :
- Sebelah Timur :

3.5.2 Pedoman Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen (Arikunto, 2013:194). Pedoman kuesioner adalah alat pengumpul data yang lebih sering digunakan pada penelitian, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dijawab oleh responden.

- 1) Setiap pedagang pasar baik kios maupun dasaran harus memiliki tempat sampah ?
 - a. Ya, Perlu
 - b. Tidak Perlu
- 2) Berapa jumlah tempat penampungan sampah sementara (TPS) yang ada di Pasar Garawangi?
 - a. Satu
 - b. Dua
- 3) Deskripsikan tempat sampah yang bapak/ibu miliki?
 - a. Terbuat dari Bambu
 - b. Terbuat dari Plastik
 - c. Terbuat dari Kardus

3.5.3 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab

merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam survei. (Narbuko dan Achmadi, 2010:83).

Contoh pertanyaan sebagai berikut :

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi kebersihan Pasar Garawangi?
2. Siapa yang bertanggung jawab terhadap penyediaan perwadhahan sampah di Pasar Garawangi?
3. Apakah pihak pengelola pasar sudah menyediakan perwadhahan sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik?

3.6 Teknik Analisis Data

Data merupakan sekumpulan yang diperoleh dilapangan. Data yang telah didapat selanjutnya akan diolah dianalisis agar diperoleh suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis sederhana atau distribusi frekuensi dalam mengolah data yang ada. Data yang diperoleh dari lapangan diolah dan dianalisis dengan sebaik-baiknya dengan cara berikut :

- a. Mempersiapkan data sebelum kelokasi
- b. Melakukan penelitian dilapangan terhadap objek penelitian yang ditentukan untuk memperoleh data sesuai kebutuhan.
- c. Menarik kesimpulan data yang diperoleh dilapangan.

Teknik analisis untuk memperoleh data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternative jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel responden

Setelah data ini diolah menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	: Tidak ada
1%-25%	: Sebagian kecil
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51-57%	: Lebih dari setengahnya
76%-99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian.

2) Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup: studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara dan kuesioner terhadap masyarakat. Tahap pengumpulan data yaitu:

a) Tahap Kompilasi Data

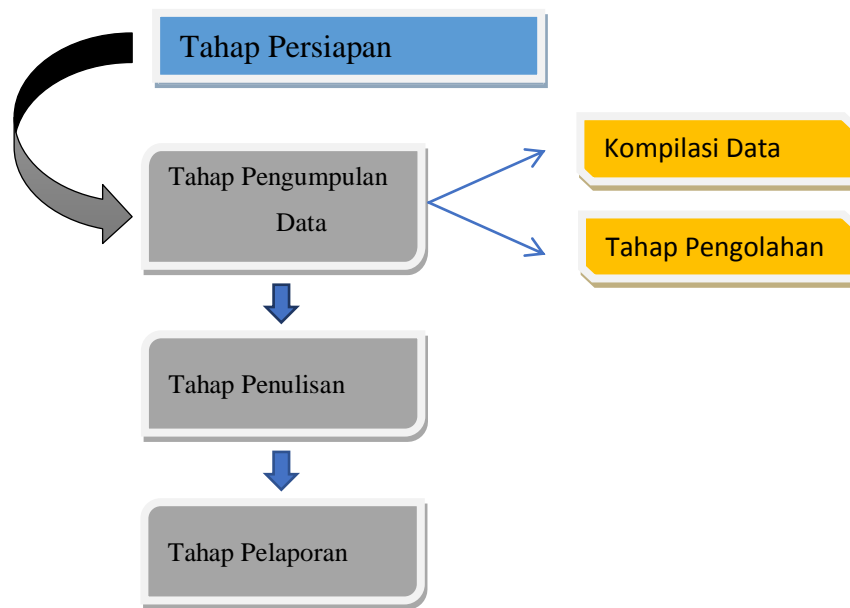
Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokkan data sesuai dengan yang diperlukan.

b) Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%).

3) Tahap Penulisan

4) Tahap Pelaporan Peneliti



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pasar Garawangi Desa Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020. Mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi.

Tabel 3.3
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Revisi bab 1 & 2								
5	Pembuatan Instrumen								
6	Uji Coba Instrumen								
7	Revisi Instrumen								
8	Pelaksanaan Penelitian								
9	Pengelolaan dan tabulasi data penelitian								
10	Analisis dan pembahasan hasil penelitian								
11	Penyusunan naskah skripsi								
12	Proses bimbingan skripsi								
13	Sidang skripsi								
14	Revisi Skripsi								
15	Naskah Hasil Revisi								